

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Spasial siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meningkat dilihat dari hasil pada siklus I diperoleh diperoleh 20 siswa dari 31 siswa (64,52%) telah mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 70). Setelah tindakan II, melalui pemberian tes kemampuan spasial II diperoleh 31 siswa dari 31 siswa (100%) yang telah mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 70). Terjadi peningkatan persentase ketuntasan klaksikal sebesar 35,48%. Berdasarkan kriteria ketuntasan klaksikal maka persentase ketuntasan sudah memenuhi yaitu ketuntasan klaksikal $\geq 85\%$ dengan nilai ≥ 70 .
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase klaksikal pada proses jawaban siswa di setiap indikator kemampuan spasial siswa. Terlihat pada kemampuan *Spasial Perception* dan *Rotasi Mental* dari siklus I yaitu 63,71% meningkat pada siklus II menjadi 80,65%. Pada kemampuan *Spasial Orientation* dari siklus I yaitu 81,45% meningkat pada siklus II menjadi 87,10%. Pada kemampuan *Spasial Visualization* dan *Spasial Relations* dari siklus I yaitu 81,45% meningkat pada siklus II menjadi 89,52%. Hal ini menunjukkan proses jawaban yang dibuat siswa dalam kemampuan spasial lebih baik pada siklus II di setiap indikator.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika disarankan pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada tahap membimbing kelompok belajar untuk lebih memperhatikan kelompok yang mengalami kesulitan dan tidak terfokus pada

satu kelompok saja. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin agar tidak kekurangan waktu dan hendaknya dalam pembagian kelompok harus heterogen secara akademik.

2. Kepada siswa disarankan untuk dapat bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dan jangan ragu untuk memberikan saran atau memberikan ide penyelesaian, berdiskusi, berargumentasi dan mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.
3. Kepada peneliti disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi lain untuk penelitian selanjutnya dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.